

## Penyuluhan Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Desa Gading

**Andre Kussuma Adiputra, SE, M.Si<sup>1</sup>, Khaula Lutfiati Rohmah, SE, M.Ak, C.A<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto Km. 6,3, Depok, Sleman

<sup>2</sup> Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto Km. 6,3, Depok, Sleman

Email : [andre\\_adiputra@respati.ac.id](mailto:andre_adiputra@respati.ac.id)

### Abstrak

Pemberdayaan perempuan dapat melalui wadah Kelompok Wanita Tani (KWT). Pembentukan KWT di Desa Gading pada mulanya lebih menekankan upaya peningkatan peran perempuan dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga melalui pertanian. Namun dengan memanfaatkan wadah yang sudah ada, dapat dilakukan upaya pemberdayaan lain yang lebih luas lagi selain bidang pertanian seperti literasi keuangan. Saat ini pengelolaan keuangan anggota KWT masih sederhana. Pendapatan yang diterima dari menjual hasil pertanian kemudian dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kelebihan dana yang ada disimpan dalam bentuk simpanan tunai dirumah atau disimpan di Bank. Sedangkan kegiatan investasi yang dilakukan oleh ibu-ibu anggota KWT utamanya dibelikan perhiasan emas, dibelikan hewan ternak berupa sapi atau kambing atau diwujudkan dalam investasi tanah. Sejalan dengan keinginan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi saham di pasar modal, maka kami tim abdimas bermaksud mengadakan penyuluhan literasi keuangan pasar modal. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut : Tahap Survei, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Penyuluhan tentang literasi keuangan pasar modal telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh sebanyak 44 peserta. Sampai dengan kegiatan berakhir seluruh peserta belum ada yang tertarik untuk membuka rekening efek.

***Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pasar Modal, Saham***

### Pendahuluan

Petani adalah mata pencaharian utama bagi masyarakat pedesaan. Peran petani dalam memenuhi ketersediaan pangan bagi masyarakat sudah terbukti sejak zaman dahulu. Sejak zaman dahulu pula, petani tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki, namun kaum perempuan juga terlibat dalam kegiatan pertanian. Keterlibatan kaum perempuan dalam kegiatan pertanian terlihat dalam semua tahapan pertanian. Semenjak dari proses penanaman, proses pemanenan, proses pengelohana pasca panen bahkan sampai dengan proses pemasarannya. Sehingga keberadaan petani perempuan mempunyai peran yang tidak kalah penting dengan petani laki-laki.

Pembinaan petani perempuan dipedesaan dilakukan melalui wadah yang dinamakan Kelompok Wanita Tani (KWT). Pembinaan melalui KWT ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan petani perempuan dalam mendukung kegiatan pertanian. Namun, selain mempunyai kemampuan dalam bidang pertanian, perempuan sebagai ibu rumah tangga juga dituntut memiliki kemampuan dalam bidang manajemen rumah tangga juga termasuk manajemen keuangan. Pemberdayaan perempuan dapat melalui wadah KWT ini. Pembentukan KWT pada mulanya lebih menekankan upaya peningkatan peran perempuan dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga melalui pertanian. Namun dengan memanfaatkan wadah yang sudah ada, dapat dilakukan upaya pemberdayaan lain yang lebih luas lagi selain bidang pertanian seperti literasi keuangan.

Desa Gading merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul. Sebagian besar wilayah Desa Gading adalah lahan pertanian dan lahan hutan. Sehingga sebagian besar penduduknya bermatapencarian sebagai petani. Seperti juga pada umumnya kehidupan di desa, peran perempuan dalam sektor pertanian di Desa Gading juga sangat besar. Untuk meningkatkan pemberdayaan petani perempuan, saat ini Desa Gading sudah terbentuk KWT. Kegiatan KWT yang sudah berjalan adalah pemanfaatan pekarangan untuk ditanami sayur-mayur. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sayur keluarga, juga untuk dijual ke pasar sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga.

Berkaitan dengan upaya peningkatan pendapatan keluarga, dari hasil wawancara dengan Ibu-Ibu anggota KWT dapat diketahui saat ini pengelolaan keuangan anggota KWT masih sederhana. Siklus pengelolaan keuangan keluarga masyarakat di Desa Gading dapat digambarkan sebagai berikut; pendapatan yang diterima dari menjual hasil pertanian kemudian dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kelebihan dana yang ada disimpan dalam bentuk simpanan tunai dirumah atau disimpan di Bank. Sedangkan kegiatan investasi yang dilakukan oleh ibu-ibu anggota KWT utamanya dibelikan perhiasan emas, dibelikan hewan ternak berupa sapi atau kambaing atau diwujudkan dalam investasi tanah.

Investasi merupakan kegiatan menunda konsumsi saat ini untuk ditanamkan pada asset produktif dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Hartono, 2009). Secara umum investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk investasi sangat beragam, salah satunya bentuk investasi yang mulai berkembang di Indonesia adalah investasi saham melalui pasar modal. Menurut Suad Husnan (2003) pasar modal didefinisikan sebagai pasar tempat jual beli berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Baik diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Saham sebagai salah satu instrument investasi saat ini perdagangannya sudah sangat mudah dilakukan dan tidak memerlukan modal yang besar. Sabagai instrument investasi saham juga menjanjikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan instrument investasi lain. Namun, demikian masih sangat sedikit masyarakat Indonesia yang menjadi investor dipasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan *Single Investor Identification* (SID) yang sangat sedikit jika

dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia. Data sampai dengan tahun 2018, jumlah SID baru sekitar 1,6 juta SID. Rendahnya jumlah investor ini disebabkan oleh masih belum terbukanya wawasan masyarakat tentang investasi saham di pasar modal (KSEI, 2018).

Sejalan dengan keinginan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi saham di pasar modal, maka kami tim abdimas bermaksud mengadakan penyuluhan literasi keuangan pasar modal bagi Kelompok Wanita Tani di Desa Gading, Kecamatan Playen, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini didasarkan pada analisis situasi bahwa anggota KWT menghadapi permasalahan :

1. Pilihan investasi anggota KWT Desa Gading masih sangat terbatas, masih banyak yang belum mengerti dan mengetahui tentang pasar modal dan manfaat yang diperoleh dengan berinvestasi di pasar modal.
2. Masih banyak yang belum mengerti perkembangan investasi saham yang saat ini sudah bisa dilakukan dengan mudah dan modal yang sedikit.
3. Masih kurangnya pemahaman tata cara investasi di pasar modal sehingga investasi saham dipandangn sulit dilakukan.

### **Metode Pelaksanaan**

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan peserta anggota KWT di Desa Gading. Untuk memperoleh hasil yang optimal, maka kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tahap Survei; Tim Abdimas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan kunjungan ke pengurus KWT di Desa Gading untuk melakukan survey pendahuluan. Tujuan survey adalah untuk melakukan analisis situasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Anggota KWT. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa literasi keuangan pasar modal anggota KWT masih sangat rendah. Sehingga solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan edukasi literasi keuangan pasar modal untuk memberikan pemahaman tentang arti pentingnya investasi bagi pemenuhan kebutuhan di masa depan. Melakukan edukasi bahwa saham sebagai salah satu instrument investasi yang relatif aman, mudah dan menguntungkan. Target luaran yang ingin dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman anggota

KWT tentang investasi di pasar modal yang ada di Indonesia. Selain itu luaran selanjutnya adalah anggota KWT tertarik dan bersedia melakukan investasi saham.

2. Tahap Persiapan; berdasarkan hasil analisis situasi dan solusi yang ditawarkan kepada anggota KWT di Desa Gading, maka tim abdimas kemudian menyusun materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu merancang susunan acara dan mempersiapkan peralatan pendukung.

Tahap Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyuluhan literasi keuangan pasar modal untuk memberikan solusi

permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu anggota KWT. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 13.00-1700. Peserta kegiatan sebanyak 44 orang yang merupakan anggota KWT di Desa Gading. Adapun materi yang diberikan adalah :

- a. Memberikan penyuluhan tentang pasar modal di Indonesia dan saham sebagai salah satu instrumen investasi.
- b. Memberikan gambaran tentang keuntungan dan resiko yang dihadapi dalam investasi saham.
- c. Memberikan penyuluhan cara melakukan investasi saham dan kebutuhan modal yang diperlukan dalam investasi saham
- d. Memfasilitasi pembukaan rekening efek
- e. Diskusi dan tanya jawab.

Gambar 1. Tim Abdimas



Sumber : dokumen penulis

Gambar 2. Penyuluhan Literasi Keuangan Pasar Modal



Sumber : dokumen penulis

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema penyuluhan literasi keuangan pasar modal bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Gading dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat kami sampaikan beberapa temuan sebagai berikut ;

Gambar 3: Kelompok Wanita Tani peserta kegiatan Abdimas



Sumber : dokumen penulis

1. Anggota KWT di Desa Gading belum memahami dan mengenal pasar modal dan saham. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan ditunjukkan keadaan pasar modal dan bentuk saham telah berhasil membuka wawasan anggota KWT tentang pasar modal dan saham.
2. Anggota KWT dalam membelanjakan pendapatannya masih diutamakan untuk pengeluaran konsumsi sedangkan pengeluaran investasi masih relatif sedikit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memberikan pelajaran pentingnya investasi untuk meningkatkan taraf kehidupan di masa depan.
3. Anggota KWT dalam melakukan investasi masih terbatas pada instrument konvensional seperti emas, hewan ternak, tabungan bank dan investasi tanah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah diberikan penyuluhan tentang tata cara investasi di pasar modal juga diberikan pemahaman tentang keuntungan dan resiko dalam investasi saham.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka, dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini anggota KWT di Desa Gading mulai terbuka wawasannya untuk mulai menysihkan pendapatannya untuk diinvestasikan. Lebih lanjut, anggota KWT di Desa Gading

diharapkan mulai melakukan diversifikasi investasi dengan mulai membeli saham di pasar modal.

### **Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyuluhan tentang literasi keuangan pasar modal telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Seluruh materi telah diberikan dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh sebanyak 44 peserta, sesuai dengan undangan yang disebar. Ini menunjukkan minat yang besar dari anggota KWT di Desa Gading untuk mempelajari investasi di pasar modal utamanya saham.
3. Sampai dengan kegiatan berakhir seluruh peserta belum ada yang tertarik untuk membuka rekening efek, ini dikarenakan masih ada keragu-raguan dari anggota KWT untuk memulai investasi saham. Sehingga diperlukan contoh-contoh investor yang telah berhasil dalam investasi saham, untuk menginspirasi para anggota KWT untuk berinvestasi saham di pasar modal.

### **Ucapan Terima Kasih**

Abdimas yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada PPPM Universitas Respati Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami dan mendukung pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Desa Gading, Ibu Ketua Kelompok Wanita Tani Desa Gading yang telah menerima kami dan membantu sejak perencanaan, hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **Daftar Pustaka**

- Hartono, J. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Cetakan ke enam, BPFE, Yogyakarta
- Husnan, S. 2005. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- KSEI (2018), Berita Pers, 21 Tahun KSEI; *Inovasi Untuk Kenyamanan Transaksi di Pasar Modal*